

## TAJUK RENCANA

### Vaksinasi Jangan Kalah dengan Mutasi

**PEMERINTAH** mengakui pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia masih terhambat, akibat minimnya produksi vaksin. Padahal, sebagaimana diinstruksikan Presiden Jokowi, vaksinasi Covid-19 harus selesai dalam waktu 15 bulan. Sementara Indonesia harus memvaksinasi 181,5 juta orang dari 270 jumlah penduduk Indonesia, untuk memenuhi *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Adapun satu orang harus mendapatkan dua dosis vaksin ditambah cadangan 15 persen stok vaksin. Dengan demikian, dibutuhkan 420 juta dosis vaksin Covid-19 (KR 15/3).

Dibanding negara lain, kita termasuk beruntung, karena seperti Malaysia, Thailand, Australia, Jepang baru memulai program vaksinasi ini. Kita optimis, meski jumlah vaksin di Indonesia saat ini masih terbatas, tapi tetap akan tercukupi sebelum masa vaksinasi 15 bulan terlampaui. Apalagi, kita telah mengembangkan vaksin dalam negeri yang diharapkan selesai dalam waktu dekat ini, yakni vaksin merah putih maupun vaksin nusantara.

Meski begitu, kita mengingatkan pemerintah untuk mengecek distribusi vaksin dengan skala prioritas, yaitu kelompok orang yang lebih didahulukan menerima vaksin, termasuk kelompok lansia yang kini mulai dijalankan di DIY. Selanjutnya, mereka yang rentan atau sering berinteraksi dengan masyarakat juga perlu didahulukan, antara lain wartawan. Melihat fenomena vaksinasi yang dilakukan di DIY, nampaknya sangat sedikit yang menolak, sebaliknya mereka malah berharap segera divaksinasi.

Tentu ini perkembangan yang bagus dan bisa menjadi tolok ukur efektivitas program vaksinasi. Kampanye 'Aku Siap Divaksin' nampaknya juga efektif untuk memberi edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya

vaksin guna mewujudkan kekebalan kelompok. Yang kita khawatirkan, justru ketika masyarakat siap divaksin, namun vaksinnya belum siap. Jangan sampai slogan yang bagus itu berubah menjadi: "Aku Siap Divaksin, tapi Vaksinnya Belum Siap."

Kita patut menggarisbawahi instruksi Presiden Jokowi bahwa vaksinasi Covid-19 harus selesai dalam waktu 15 bulan. Mengapa? Karena bila tidak selesai dalam jangka waktu tersebut, dikhawatirkan virus Korona sudah bermutasi dengan bermacam varian yang lebih membahayakan. Oleh sebab itu, mumpung masih ada waktu, vaksinasi harus dikebut, syukur dalam waktu satu tahun sudah selesai.

Hemat kita, demi keselamatan masyarakat, kita tak boleh berspekulasi dengan hanya menunggu datangnya vaksin yang selanjutnya didistribusikan kepada rakyat secara gratis. Kalau perlu, demi mendorong percepatan vaksinasi, peran swasta dioptimalkan untuk mengupayakan vaksinasi mandiri atau berbayar. Idealnya, vaksin tersebut dibeli oleh swasta, kemudian dibagikan secara gratis kepada warga. Berkaitan itu, pemerintah perlu membuat regulasi pengadaan dan pelaksanaan vaksinasi mandiri agar tidak disalahgunakan pihak-pihak tertentu guna mengejar keuntungan pribadi. Peran swasta hanya bersifat membantu pemerintah guna percepatan vaksinasi.

Kiranya kita perlu memperhatikan peringatan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Amin Subandrio yang menyatakan, program vaksinasi Covid-19 perlu dipercepat sebelum virus Korona bermutasi semakin banyak. Tentu ini sejalan dengan instruksi Presiden Jokowi agar dalam 15 bulan vaksinasi sudah tuntas. Kita mengistilahkan vaksinasi Covid-19 ini jangan sampai kalah cepat dengan mutasi virusnya. □

## DIY Terkemuka dalam Peradaban

### Argo Twikromo

**RENCANA** pembangunan jangka panjang (RPJP) DIY menargetkan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 sebagai pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat maju, mandiri dan sejahtera. Suatu rencana sangat mulia dalam membangun dan mengelola kehidupan bersama di DIY secara holistik. RPJP DIY merupakan dokumen perencanaan daerah untuk periode dua puluh tahun (2005-2025).

Pencapaian rencana tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh warga DIY. Ego sektoral perlu dikesampingkan dan mencoba untuk mengedepankan relasi selaras antarbidang yang terkait langsung, seperti bidang pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata. Walaupun demikian bidang-bidang kehidupan lain ikut memberikan kontribusi secara padu serasi dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera dengan koridor keselarasan.

Bidang pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata berupaya untuk saling memahami, menghargai, berbagi, mengisi, melengkapi, menopang, dan berkolaborasi sebagai penggerak terwujudnya relasi selaras antar bidang kehidupan lain dalam mencapai RPJP DIY tersebut. Koridor keselarasan lebih diutamakan sebagai warisan leluhur bangsa ini terkait tata kelola kehidupan yang mengedepankan relasi selaras antara manusia dengan sesama, dengan alam, dengan Sang Pencipta, bahkan antarketiganya (holistik). Bukan nilai-nilai persaingan dalam kehidupan global yang mensyaratkan individu, instan, dan wujud nyata relatif sekejap meraihnya.

**Kehidupan Harmonis**

Kehadiran Universitas Gadjah Mada sebagai universitas negeri tertua, tidak hanya telah membuka pendidikan ilmu pengetahuan modern saja. Namun secara informal juga pendidikan tentang berbagai macam perbedaan karakter sosial-budaya, etnis, dan golongan dalam



KR-JOKO SANTOSO

jarah-sosial-budaya yang dapat dipakai untuk melacak perkembangan dan dinamika kehidupan dalam lintasan waktu. Keberadaan Kasultanan Yogyakarta dan Pura Pakualaman ikut berperan dalam pengelolaan kehidupan selaras dan berbagai kondisi sosial-budaya yang saling menopang dalam lintasan waktu. Dalam konteks ini, Yogyakarta (DIY) menjadi pusat budaya dan pengembangan budaya. Masyarakat masih relatif menjalankan nilai dan tradisi budaya (Jawa), walaupun arus global cukup kuat pengaruhnya.

Berbagai peninggalan sejarah-sosial-budaya dan keindahan alam yang tersebar di wilayah DIY telah membuka ruang lebar sebagai daerah tujuan wisata. Tentunya bukan hanya wujud dan keindahan saja, namun juga tata kelola kehidupan selaras. Terutama dalam meng-

hasilkan dan melestarikan jejak peradaban relatif harmonis serta keindahan suasana sebagai aset wisata dan pembelajaran yang menarik.

**Kebijaksanaan Lokal**

Lingkungan masyarakat maju, mandiri dan sejahtera perlu dibayangkan sebagai konektivitas atau transformasi selaras antara kebijaksanaan lokal dan prinsip-prinsip perkembangan global. Warna khas kebijaksanaan lokal yang mengedepankan relasi selaras dalam kehidupan bersama secara holistik dipadukan dengan kehadiran eksploitasi dan kekhasan kompetisi dalam perkembangan global. Kemajuan bukan hanya sesuai dengan perkembangan global saja, namun pengelolaan kemajuan agar selaras dengan kebijaksanaan kehidupan lokal justru membuka ruang perwujudan peradaban terkemuka. Dalam kebijaksanaan lokal lebih pada kesejahteraan bersama, termasuk rasa tenteram, relasi harmonis, kebersamaan, dan swadaya-kegotongroyongan.

Tahun 2025 tinggal beberapa saat lagi. Masih ada waktu untuk mengerucutkan keistimewaan DIY agar menjadi daerah (peradaban) terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Bidang pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata, bahkan berbagai bidang kehidupan lain dapat diupayakan rajutannya dalam saling menopang untuk mewujudkan ekosistem peradaban terkemuka. □

*\*) Dr Argo Twikromo Y MA, Dosen UAJY, Anggota Dewan Kebudayaan DIY 2020-2022*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Bencana dan Peradaban Manusia

**MALAPATEKA** yang menimpa benua Eropa pada 12 Juni 1817 telah menjadi catatan sejarah yang memilukan. Puluhan ribu jiwa tewas disebabkan oleh aliran piroklastik, tsunami, debu, dan aerosol sulfat yang menyesakkan pemafasan. Hal ini terjadi karena meletusnya gunung Tambora yang terletak di Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pertanian mengalami gagal panen, tumbuhan, hewan ternak banyak yang mati, wabah penyakit menghantui Eropa disusul dengan kelaparan yang mengerikan.

Pada 12 Juni 1817 pula bangsawan Baron Karl von Draies menaiki sebuah bingkai kayu dengan dua roda dan bangku berlapis kain di depan warga Mannheim, Jerman Barat Daya. Ia meluncur dari Mannheim ke Schwetzingen Relaishaus, lalu kembali ke titik awal. Jarak yang ditempuhnya 14 kilometer dalam waktu kurang dari satu jam. Penemuan ini menjadi pionir pembuatan sepeda yang nantinya terus dikembangkan menjadi moda darat.

Menurut Henry Ernest Sigerist yaitu sejarawan medis dari Swiss, dalam karyanya 'Civilization and Disease' yang diterbitkan pada tahun 1943 menyebutkan, bahwa bencana alam dan wabah penyakit mampu mempengaruhi peradaban manusia seperti aspek ekonomi, kehidupan sosial, hukum, filsafat, agama, sains, dan seni. Bencana seperti meletusnya gunung Tambora dan penemuan sepeda sebagai alat transportasi merupakan salah

satu contoh yang dapat kita pelajari.

Peradaban yaitu sesuatu yang telah tertata, memiliki adab, dan budaya bersumber dari kemajuan berpikir suatu masyarakat. Kemajuan peradaban ditandai dengan kearifan, inovasi, dan kreativitas manusia dalam memecahkan permasalahan pada lingkungan alam dan sosial. Dari data Country Manager Jobstreet Indonesia, sepanjang April-Mei 2020 pandemi Covid-19 telah menutup 8.000 lapangan pekerjaan, namun telah membuka inovasi lapangan kerja baru di bidang teknologi digital hingga mencapai 15.190 lowongan dan menunjukkan trend yang terus meningkat. Era new normal menjadi titik awal perubahan peradaban manusia yang awalnya manual menjadi digital.

Era baru menjadi manusia paripurna dengan kemampuan multitasking dan keterampilan metakognitif dalam memecahkan berbagai persoalan global serta menjadi *agen of change* dalam berbagai dinamika sosial masyarakat, sehingga mampu menjadi solusi dan bukan korupsi terhadap resonansi suatu peradaban. Manusia yang berdaya guna dan berhasil guna adalah manusia yang lebih mampu menghadapi perubahan zaman. Situasi pandemi senantiasa memikirkan inovasi, peningkatan prestasi, dan selalu bersinergi agar masalah segera dapat teratasi dan melahirkannya peradaban yang berkibar. □

*\*) Eko Prasetyo SPd MPd, Guru dan Staf Kurikulum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogya.*

## Memaknai Lagi Merdeka Belajar

### Aryani Artha Kristanti

**MERDEKA** belajar, ini adalah kebijakan spektakuler. Beberapa orang memplesetkan 'merdeka belajar' dengan siswa boleh tidak belajar. Jelas pengertian salah. Inilah problem yang dikhawatirkan, bahwa anggapan boleh belajar boleh tidak karena terbentuk saat belajar dari rumah, harus diantisipasi sedini mungkin.

Merdeka belajar adalah memberi kebebasan kepada guru untuk berinovasi dalam memandu pembelajaran di kelas, serta memberi kelonggaran siswa untuk belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun siswa berada. Merdeka belajar dapat terwujud jika guru mampu menciptakan suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan. Salah satu caranya dengan memberi kesempatan siswa menggunakan gadget saat belajar.

**Interaksi**

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan semua sekolah melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan cara daring. Mengingat prinsip dasar pembelajaran adalah harus ada interaksi antara guru dan siswa, maka PJJ dengan daring harus didisain semirip mungkin dengan pembelajaran tatap muka. Sekolah membuat Learning Management System (LMS) dengan Google Classroom (GC) sebagai solusinya. Setiap guru dimungkinkan ke dalam kelas GC yang dimampunya. Selama pembelajaran guru dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa menggunakan Google Meet (Gmeet). Pada saat guru dan siswa membuka mikrofon dan kamera maka guru dapat menyapa, memberi pujian, memberi motivasi selama pembelajaran.

Salah satu yang dibutuhkan guru untuk berinteraksi dengan siswa adalah papan tulis. Dalam pembelajaran daring tidak mudah diwujudkan. Beberapa gu-

ru berinovasi dengan banyak cara, mulai dari mengambil gambar dengan kamera saat menjelaskan sesuatu, hingga mengirim foto hasil penjelasan atau pembahasan soal yang ditulis di kertas. Dalam pembelajaran daring guru juga kesulitan untuk meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis. Akhirnya guru berinovasi dengan berbagai aplikasi sehingga bisa menciptakan papan tulis di dalam layar Laptop/HP misalnya Paint, Snipping Tool, PPT atau OneNote. Alat bantu yang dipakai untuk menulis menggunakan mouse pen adalah pen tablet. Siswa juga bisa membuat papan tulis sendiri dengan aplikasi tersebut. Sehingga mereka dengan mudah bisa kembali menulis jawaban seperti layaknya saat mereka menulis di papan tulis dalam pembelajaran tatap muka.

Diskusi adalah bagian penting dari pembelajaran. Pada saat diskusi kelompok, guru akan membuat beberapa grup WA yang beranggotakan dirinya dan beberapa siswa. Guru kadang memberi motivasi dengan mengirim pesan suara, agar siswa bisa mendengar suaranya. Ternyata beberapa siswa mengikuti, terwujudlah diskusi kelompok yang aktif. Kadang guru membuat videocall di setiap kelompok tersebut, makin menyenangkan.

Kehadiran zoom meeting yang disewa sekolah dapat menjadi solusi sehingga diskusi kelompok di kelas dapat sesuai dengan yang di harapkan. *Breakout room* adalah aplikasi yang dimiliki *zoom meeting*. Siswa bisa saling berinteraksi dengan mikrofon dan kamera dan guru bisa masuk ke setiap

*room breakout*

**Budaya Belajar**

Merdeka belajar akan bisa terlaksana jika guru dan siswa memiliki budaya belajar. Guru harus berusaha untuk terus belajar agar dapat membuat inovasi dalam pembelajaran. Budaya belajar juga harus dimiliki siswa. Belajar tidak harus dipaksa guru maupun orang tua. Jika budaya belajar sudah terbentuk maka siswa akan mampu mandiri dalam belajar.

Merdeka belajar yang pernah diragukan, memang akhirnya dapat dilaksanakan tidak lepas dari lamanya pandemi. Merdeka belajar yang menekankan guru harus berani berinovasi dan punya budaya belajar menjadi jaminan agar pembelajaran di masa pandemi ini bisa berlangsung optimal. Budaya belajar yang dimiliki siswa juga punya peran yang besar. Siswa dan guru yang merdeka belajar adalah *new normal* dalam pembelajaran. □

*\*) Aryani Artha Kristanti MPd, Penulis, Humas SMPN 5 Yogyakarta*

## Pojok KR

Di Temanggung, nenek disabet sajam saat lindungi imam salat.  
-- **Kriminal biasa, tak terkait SARA.** \*\*\*  
Vaksinasi Covid-19 harus selesai dalam waktu 15 bulan.  
-- **Jangan sampai warga siap divaksin, tapi vaksinnya belum siap.** \*\*\*  
Gerakkan perekonomian DIY lewat even wisata.  
-- **Asalkan berstandar prokes.**



## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) 563125, Telp (0274) 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) 496549 dan (0274) 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.